

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Objek Penelitian

#### 1. Gambaran Desa Tajungsari

Desa Tajungsari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah dataran tinggi Kabupaten Pati. Desa Tajungsari terbagi menjadi 22 Dukuh, 6 RW dan terdiri dari 34 RT. Pada tahun 2016, jumlah penduduk Desa Tajungsari mencapai 5.476 Jiwa dengan rincian laki-laki berjumlah 2.722 Jiwa dan perempuan berjumlah 2.754 Jiwa. Secara umum, mata pencaharian masyarakat Desa Tajungsari yaitu sebagai petani, peternak, buruh, pedagang, pertukangan, dan sebagainya.<sup>1</sup>

Keadaan wilayah Desa Tajungsari terbilang cukup baik, dengan pembangunan yang cukup maju. Hal ini dapat dilihat dari beberapa segi seperti, bangunan rumah penduduk sebagian besar sudah memadai meskipun ada beberapa yang masih belum bertembok dan berkeramik. Dari segi sosial masyarakat desa tajungsari sangat baik, yaitu menjunjung tinggi nilai toleransi dan gotong royong. Sarana pendidikan dan keagamaan juga cukup maju, terdapat beberapa Sekolah Dasar hingga Madrasah Aliyah serta beberapa Mushola, Masjid, dan Gereja. Selain itu, sarana jalan Desa Tajungsari sudah beraspal dan sarana penerangan yang menggunakan tenaga listrik.<sup>2</sup>

#### a. Letak Geografis Desa Tajungsari

Batas wilayah Desa Tajungsari sebagai berikut:

- 1) Sebelah Barat : Desa Gunungsari
- 2) Sebelah Timur : Desa Lahar
- 3) Sebelah Selatan : Desa Sitaluhur
- 4) Sebelah Utara : Desa Cabak dan Desa Suwatu

Jarak Desa Tajungsari dengan Kecamatan Tlogowungu 9 Km, sementara dengan pusat pemerintahan Kabupaten Pati 14 km. Wilayah Desa Tajungsari termasuk daerah dataran tinggi dengan

<sup>1</sup> Data Dokumentasi Pemerintah Desa Tajungsari, 5 Maret, 2022.

<sup>2</sup> Observasi, Desa Tajungsari Tlogowungu Pati, Sabtu, 12 Maret, 2022.

ketinggian 500 meter dari permukaan laut serta memiliki suhu rata-rata 23°C. Luas wilayah Desa Tajungsari menurut jenis tanah adalah 947,404 Ha dengan jumlah penduduk 5.989 jiwa yang terdiri dari 1.982 kartu keluarga.<sup>3</sup>

#### **b. Potensi Lokal Desa Tajungsari**

Dilihat dari segi potensi lokal, Desa Tajungsari memiliki beberapa bidang potensi yang patut dibanggakan, diantaranya dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan, industri, dan perdagangan. Secara umum, sebagian besar potensi yang dimiliki Desa Tajungsari yaitu pada pertanian dan perkebunan. Hal ini disebabkan oleh faktor alam seperti iklim, cuaca, tanah yang subur serta sumber air yang melimpah. Apabila masyarakat Desa Tajungsari mampu mengelola dan mau bekerja sama dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa kesejahteraan masyarakat akan tercapai.

Salah satu dari beberapa potensi lokal Desa Tajungsari yang sudah maju yaitu pengolahan hasil tanaman menjadi produk makanan atau minuman yang dapat dinikmati kalangan masyarakat. Pengoahan bahan mentah menjadi produk siap saji atau menjadi bahan hasil fermentasi membuat nilai jual meningkat. Maka dari itu, sebagian besar masyarakat memanfaatkan hasil tanaman yang dimilikinya menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi.

Beberapa hasil tanaman yang dijadikan produk makanan ringan meliputi, emping jagung, ceriping ketela, ceriping talas, ceriping pisang, krupuk jengkol, dan sebagainya. Sedangkan hasil tanaman yang diolah menjadi produk minuman diantaranya, Serbuk kopi, sari jahe, temulawak, jahe merah, sari kencur, dan ada juga dari hasil tanaman tersebut dijadikan obat yang terbuat dari kulit manggis..<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Data Dokumentasi Pemerintah Desa Tajungsari, 12 Maret, 2022.

<sup>4</sup> Abdul Palil (Kepala Dusun Desa Tajungsari), Wawancara oleh Penulis, 31 Maret, 2022, Wawancara 4, Transkrip.

## 2. Gambaran Lokasi Penelitian

### a. Profil UMKM RAMITHA

#### 1) Profil dan sejarah berdirinya UMKM RAMITHA

RAMITHA merupakan sebuah usaha produk lokal yang di dirikan oleh Ibu Yuli Sanjoto,S.Si., Perintisan usaha ini mulai dari tahun 2016, yang pada awalnya bernama “Attha”. Setelah usaha tersebut berkembang dan akan dibuatkan izin usaha, maka *brand* RAMITHA diresmikan pada tahun 2019. Produk RAMITHA merupakan jenis minuman herbal siap seduh yang terbuat dari bahan alami dan diolah secara tradisional. Pada awalnya, Ibu Yuli Sanjoto,S.Si., terinspirasi dari adanya wabah Covid-19. Dimana rumornya dapat dinetralisir dengan sistem kekebalan tubuh yang kuat. Dengan begitu, beliau menggunakan bahan rempah-rempah seperti jahe, kunyit, temulawak, dsb. Sebagai bahan utama dalam pembuatan minuman herbal. Adapun resep yang beliau gunakan telah direkomendasikan oleh Dinas Kesehatan sehingga produk olahan tersebut terjaga kualitasnya.<sup>5</sup>

#### 2) Keunggulan Produk RAMITHA

##### (a) Harga dan Kualitas

Produk RAMITHA memiliki harga yang relatif murah dan kualitas yang tidak perlu diragukan. Hal ini dikarenakan proses pembuatan serta *packaging* sesuai dengan resep yang direkomendasikan oleh Dinas Kesehatan.

##### (b) *Packaging*

Dari segi tampilan atau *Packaging*, produk ini memiliki tiga bentuk kemasan yaitu dari aluminium foil, pet can dan toples kecil. Dengan begitu, *look* dari produk ini terlihat elegan dan mudah dibawa serta disimpan.

##### (c) Varian Rasa

Produk RAMITHA sudah mempunyai 12 varian rasa yang telah memiliki izin dan label halal.

---

<sup>5</sup> Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

Namun, varian yang memiliki daya saing tinggi ada 8 varian rasa, sementara yang lainnya masih tahap uji coba pasar. Adapun varian rasa yang memiliki *branding* tinggi antara lain: kunyit asam, empon-empon, jampi sayah, jahe madu, rimpang sari, kopi ndeso, dan kopi jahe.

### 3) Pemasaran

Pemasaran produk RAMITHA sebagian besar diperjual belikan kepada pelanggan lama dan di sosial media. Selain itu, produk ini juga dipasarkan di minimarket terdekat, toko kelontong dan di pameran atau acara-acara tertentu. Strategi dalam menarik konsumen yaitu dengan meningkatkan kualitas produk. Hal ini dilakukan dengan cara uji coba pasar secara terus menerus agar nilai daya saing tetap tinggi. Kemudian testimoni dari pelanggan juga menjadi aspek terpenting dimana RAMITHA akan menambahkan apa yang kurang.<sup>6</sup>

## b. Profil UMKM KHOIR GROUP

### 1) Profil dan Sejarah Berdirinya KHOIR GROUP

KHOIR GROUP merupakan sebuah usaha yang dibangun oleh Muhmmd Khoirul Arifin pada tahun 2020. Diantara produknya yaitu memanfaatkan potensi lokal dengan mengolah hasil tanaman menjadi produk minuman siap saji yang berhasiat. Pada setiap produknya menggunakan nama ZA KHOIR. Produk-produk ini sudah memiliki izin usaha dan berlabel halal. Adapun inspirasinya dalam mendirikan KHOIR GROUP yaitu menyikapi keresahan warga di saat masa pandemi. Banyak warga yang sedang tidak enak badan, meriang, batuk dan tidak berani periksa ke dokter karena takut di vonis mengidap virus Covid-19. Dengan begitu, ia berinisiatif membuat minuman herbal yang menyegarkan badan sehingga dapat menetralkan gejala tersebut. seiring berjalannya waktu, produk

---

<sup>6</sup> Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

tersebut diterima dengan baik oleh masyarakat dan memiliki banyak konsumen.<sup>7</sup>

## 2) Keunggulan Produk KHOIR GROUP

### (a) Harga dan Kualitas

Dari segi harga, produk KHOIR GROUP memiliki harga yang sesuai dengan pasar, yaitu kemasan 250g diberi harga Rp.15.000,00 kemasan 100g dengan harga Rp8.000,00 dan kemasan ecer atau sashet diberi harga Rp.2000,00. Selain harga yang murah keunggulan lain dari produk ini yaitu memiliki kualitas yang terjamin dengan tekstur bubuk lebih halus dari produk yang lain. Kemudian produk ini juga telah memiliki izin legalitas maupun sertifikat halal.

### (b) *Packaging*

Produk ini memiliki tampilan sederhana yang lebih terlihat tradisional. Kemasannya menggunakan *standing pouch* yang ekonomis dan mudah dibawa.

### (c) Varian Rasa

Adapun macam-macam varian rasanya ada lima (5), antara lain: sari jahe, sari kunyit, sari temulawak, sari kencur dan jahe merah.<sup>8</sup>

## 3) Pemasaran

Pemasaran KHOIR GROUP lebih banyak di sosial media, atau lapak online. Produk ini bisa didapatkan di Instagram dengan *username* "zakhoir.id". selain itu, produk ini juga banyak diminati oleh kalangan yang menginginkan pengemasan ulang atau pemelian grosir untuk dikemas sendiri. Kebudian produk ini juga bisa didapatkan di sekitar kabupaten Pati.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> M. Khoiril (Pemilik UMKM KHOIR GROUP), Wawancara oleh Penulis, 30 Maret, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>8</sup> Observasi Produk KHOIR GROUP, Rabu, 30 Maret, 2022.

<sup>9</sup> M. Khoiril Arifin (Pemilik UMKM KHOIR GROUP), Wawancara oleh Penulis, 30 Maret, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

## **B. Deskripsi Data Penelitian**

### **1. Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Mengembangkan UMKM KHOIR GROUP dan RAMITHA**

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan berbagai jenis usaha tingkat rumah tangga yang dapat memperluas lapangan kerja, yang berperan dalam proses peningkatan dan pemerataan pendapatan masyarakat serta mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Oleh karena itu, perlu adanya program pemberdayaan baik untuk sumber daya alam maupun sumber daya manusianya.

Pemanfaatan sumber daya alam seperti potensi lokal daerah merupakan salah satu cara yang tepat dalam melakukan pemerataan perekonomian melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Setiap daerah memiliki potensi lokal yang bilamana dikelola dengan cara yang tepat akan membawa dampak positif bagi daerah tersebut. Peneliti memilih Desa Tajungsari sebagai lokasi penelitian yaitu dikarenakan Desa Tajungsari memiliki banyak potensi lokal terutama pada sektor pertanian dan perkebunan. Kekayaan alam ini sebagian besar terletak pada tanaman pangan seperti buah-buahan, kopi, padi, cengkeh, tanaman rempah dan masih banyak lagi. Adapun masyarakatnya sebagian besar mengandalkan potensi tersebut dalam memenuhi kelangsungan hidupnya.<sup>10</sup>

Pemberdayaan dan pendampingan mengenai pengelolaan potensi lokal di Desa Tajungsari sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan sebagian besar masyarakat belum begitu tahu mengenai pengolahan tersebut sehingga hasil tanaman hanya dijual mentah. Selain itu, masyarakat yang mampu memproduksi hasil tanaman tersebut juga memerlukan pelatihan-pelatihan khusus agar produk laris dipasaran. Adapun alasan utama masyarakat Desa Tajungsari mengolah hasil tanamannya yaitu agar memiliki nilai jual yang tinggi. Sebagai contoh Bapak Abdul Palil selaku Kepala Dusun Desa Tajungsari, beliau membuat kopi

---

<sup>10</sup> Abdul Palil (Kepala Dusun Desa Tajungsari), Wawancara oleh Penulis, 31 Maret, 2022. Wawancara 4, Transkrip.

fermentasi dan bubuk obat tradisional dari kulit manggis dikarenakan dapat meningkatkan harga jual.<sup>11</sup>

Berangkat dari pengelolaan potensi lokal, terdapat beberapa warga Desa Tajungsari yang mengelola tanaman rempah seperti jahe, temulawak, kunyit dan sejenisnya untuk di produksi menjadi serbuk minuman herbal dan empon-empon yang telah teruji kualitas serta izin legalitas. Pada mulanya, ide pembuatan minuman herbal ini terinspirasi dari adanya wabah Covid-19 dimana masyarakat banyak yang imunitas tubuhnya menurun sehingga ditakutkan terpapar virus Covid-19. Untuk itu, Ibu Yuli Sanjoto, S.Si., memutuskan untuk membuat minuman herbal dari tanaman rimpang yang dimilikinya dengan menggunakan resep-resep yang direkomendasikan oleh Dinas Kesehatan. Selang beberapa waktu, ternyata produk ini memiliki banyak peminat sehingga produk tersebut diresmikan dengan *brand* RAMITHA.<sup>12</sup>

Ide pengolahan tanaman rimpang tersebut juga dilakukan oleh M. Khoirul Arifin. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pada saat itu masih dalam masa pandemi sehingga sulit mencari pekerjaan, beliau memiliki inisiatif untuk membuat minuman serbuk yang terbuat dari jahe dan beberapa tanaman lainnya. Resep dan cara pengolahan tanaman rimpang berasal dari ibunya, selang beberapa waktu setelah mengikuti pelatihan-pelatihan dengan niat yang sungguh-sungguh, produk tersebut diresmikan dengan *brand* “Za Khoir” yang diproduksi oleh KHOIR GROUP.<sup>13</sup>

Program pemberdayaan masyarakat di Desa Tajungsari masih terbilang umum dan pada tingkat dasar. Pada tahap ini dilakukan adanya pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan usaha bagi pemula diantaranya: manajemen usaha, *packaging*, *brand*, pemasaran, pengurusan izin legalitas

---

<sup>11</sup> Abdul Palil (Kepala Dusun Desa Tajungsari), Wawancara oleh Penulis, 31 Maret, 2022. Wawancara 4, Transkrip.

<sup>12</sup> Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>13</sup> M. Khoirul (Pemilik UMKM KHOIR GROUP), Wawancara oleh Penulis, 30 Maret, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

usaha maupun produksi, serta pendataan usaha ke DINKOP UMKM Kabupaten Pati.<sup>14</sup>

Dalam berusaha, apalagi dalam dunia bisnis tentu tidak bisa berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain. Selain itu, pengalaman dan kecerdasan dalam bermain di dunia pasaran juga sangat diperlukan. Bagi pelaku usaha yang baru merintis, dapat dipastikan perlu adanya pendamping atau minimal seseorang yang memberi arahan agar usahanya meningkat dan konsisten dalam berusaha. Adapun program pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dari beberapa pendamping dan Dinas terkait yang telah terealisasi dan sangat membantu perkembangan UMKM RAMITHA dan KHOIR GROUP meliputi:

a. Program Pelatihan

Peran sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam perkembangan UMKM. Hal ini mengharuskan sumber daya manusia memiliki kemampuan dan kecerdasan dalam mengelola potensi yang dimilikinya. Untuk itu, perlu adanya pelatihan dan pembinaan kepada pelaku usaha agar UMKM memiliki peluang besar untuk menjadi sukses dan meluas di masa mendatang. Adapun bentuk-bentuk pelatihan yang dapat membantu perkembangan UMKM antara lain:

1) Manajemen UMKM

Merupakan serangkaian kegiatan dalam suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan. Dalam memulai usaha, pelaku usaha harus mengetahui dasar-dasar usaha serta pengelolaannya. Pelatihan manajemen UMKM ini dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Pati kepada seluruh pelaku usaha.

2) Literasi Keuangan

Peran literasi keuangan terhadap perkembangan UMKM sangat besar, hal ini dikarenakan dengan adanya literasi keuangan pelaku usaha akan lebih mudah mengatur keuangan termasuk uang untuk

---

<sup>14</sup> Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip.



modal, uang pribadi dan untuk kebutuhan lainnya. Pelatihan Literasi Keuangan ini disampaikan pada saat *workshop* yang diadakan oleh DINKOP dan UMKM Kabupaten Pati.<sup>15</sup>

### 3) *Branding*

*Branding* atau pengenalan produk kepada khalayak umum sangat penting bagi pelaku UMKM atau sejenisnya. Strategi *branding* yang salah mengakibatkan produk akan kalah saing dengan produk yang lain. Selain itu, pelaku usaha yang masih pemula akan sangat memerlukan pelatihan ini dikarenakan masih ragu atau minder dengan produk lain. Untuk itu, pelatihan *branding* mampu meningkatkan kepercayaan diri dan niat pelaku usaha dalam mengenalkan produknya kepada khalayak umum bahwa produk yang dimiliki layak dan sangat bermanfaat. Pelatihan ini diadakan oleh Dinas Kesehatan pada saat seminar.<sup>16</sup>

### 4) *Packaging*

Selaras dengan *branding*, hal yang tak kalah penting yaitu *packaging*. Tampilan yang menarik pada suatu produk akan banyak konsumen. Untuk itu, mengenai *packaging* telah disediakan materi dan penelitian (penyuluhan) dari Dinas Kesehatan yang berkaitan dengan keamanan pangan pada saat mengurus Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT).<sup>17</sup>

### 5) Strategi pemasaran

Salah satu hal terpenting yang harus dipenuhi agar dapat memperluas jangkauan produk yaitu dengan penyusunan strategi yang tepat. Untuk itu, pelatihan mengenai strategi pemasaran sangat berpengaruh terhadap pelaku usaha karena masih banyak pelaku usaha yang mampu memproduksi

---

<sup>15</sup>Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip..

<sup>16</sup> M. Khoirul (Pemilik UMKM KHOIR GROUP), Wawancara oleh Penulis, 30 Maret, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>17</sup> Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

namun tidak mampu memenuhi standar pasar. Untuk itu, pelaku usaha membutuhkan pendampingan yang sesuai sehingga mampu bersaing dengan produk lain. Adapun pelatihan ini dilakukan oleh Komunitas UMKM Kabupaten Pati (KUPAT) dengan mengadakan pasar bazar di Stadion Joyo Kusumo Pati dengan Tujuan agar pelaku usaha mampu mengatur strategi yang tepat agar tidak kalah dengan produk lain.<sup>18</sup>

b. Akses Izin Legalitas

Menjadi pelaku usaha UMKM tidak cukup hanya memproduksi dan memasarkan kepada beberapa tetangga setempat. Untuk itu, pelaku usaha harus tahu pentingnya izin legalitas bagi setiap produknya. Saat ini, masih banyak pelaku usaha yang enggan mengurus izin legalitas dikarenakan tidak mau membayar pajak. Padahal, banyak sekali manfaat atau keuntungan bagi pelaku usaha apabila memiliki izin legalitas, diantaranya: memudahkan pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya, mendapatkan jaminan perlindungan hukum (menjalankan operasional bisnis dengan legal, aman dan nyaman), memperluas lingkup pemasaran, memudahkan dalam meminjam dana di bank, dan memperoleh pendampingan usaha dari pemerintah.<sup>19</sup>

Syarat-syarat yang harus dipenuhi pelaku usaha agar mendapatkan izin legalitas di antaranya yaitu harus memiliki izin usaha minimal memiliki sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) kemudian pembentukan Nomor Izin Berusaha (NIB) atau Persetujuan Bangunan Gedung (PBG).<sup>20</sup>

Adapun program pelayanan yang dilakukan dalam membantu pelaku usaha UMKM ada dua macam yaitu:

---

<sup>18</sup> M. Khoirul (Pemilik UMKM KHOIR GROUP), Wawancara oleh Penulis, 30 Maret, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>19</sup> Kiky Arista Kamasanov (Staff Bidang INFOWAS Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati), Wawancara Oleh Penulis, 2 April, 2022, Wawancara 3, Transkrip.

<sup>20</sup> Kiky Arista Kamasanov (Staff Bidang INFOWAS Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati), Wawancara Oleh Penulis, 2 April, 2022, Wawancara 3, Transkrip.

*pertama*, pendampingan pembuatan izin legalitas. Pendampingan ini dilakukan guna mempercepat proses pembuatan NIB. Untuk itu, dilakukan pendampingan ke kecamatan atau beberapa desa untuk diajarkan membuat NIB mandiri dengan cara mendatangkan pelaku usaha yang ingin membuat izin legalitas.<sup>21</sup>

Hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti bersama pegawai Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Pati menyatakan bahwa masih banyak pelaku usaha yang belum memahami pentingnya izin legalitas bagi usahanya. Hal ini dilakukan sosialisasi secara langsung dengan mendatangi satu persatu pelaku usaha untuk pendataan Nomor Induk Berusaha (NIB). Adapun tujuan upaya ini dilakukan yaitu agar pelaku usaha mendapat kemudahan apabila ada suatu program dari pemerintah, selain itu juga mempermudah dalam memenuhi persyaratan jika ingin meminjam uang modal di Bank.<sup>22</sup>

*Kedua*, melakukan pengawasan. Pengawasan ini dilakukan oleh bidang Infowas bahwasannya jika ada warga yang melapor mengenai ketidaknyamanan terhadap suatu usaha, atau dikarenakan usaha tersebut belum memiliki izin tetangga maka kasus tersebut akan ditindak lanjuti.<sup>23</sup>

#### c. Bantuan Modal

Upaya pemberdayaan yang mampu membantu perkembangan UMKM serta kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberikan bantuan modal. Bantuan modal ini bertujuan untuk meringankan pengeluaran atau biaya pelaku usaha dalam mengelola produknya. Terdapat tiga bentuk bantuan dari pemerintah kepada

---

<sup>21</sup> Kiky Arista Kamasanov (Staff Bidang INFOWAS Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati), Wawancara Oleh Penulis, 2 April, 2022. Wawancara 3, Transkrip.

<sup>22</sup> Observasi, Peneliti dan Pegawai Dinas Perizinan mendatangi pelaku usaha dalam pendataan Izin Usaha, 19 Mei 2022.

<sup>23</sup> Kiky Arista Kamasanov (Staff Bidang INFOWAS Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati), Wawancara Oleh Penulis, 2 April, 2022. Wawancara 3, Transkrip.

pelaku usaha terutama UMKM RAMITHA dan KHOIR GROUP, diantaranya yaitu:

- 1) Bantuan Tunai  
Bantuan tunai yang diberikan kepada pelaku UMKM umumnya yaitu Banpres Produktif Usaha Mikro (BPUM). Hal ini merupakan upaya pemerintah dalam mendukung UMKM agar mampu bertumbuh di tengah tantangan pandemi.
- 2) Bantuan Non Tunai  
Bantuan non tunai ini berupa bahan baku produksi. Dalam kasus ini biasanya bantuan diberikan oleh Dinas Perindustrian kepada pelaku UMKM.
- 3) Bantuan Pendampingan  
Bantuan pendampingan sangat berjasa bagi pelaku usaha yang baru merintis. Salah satu bantuan pendampingan yaitu pengurusan legalitas gratis oleh pemerintah.<sup>24</sup>

Peran pemberdayaan UMKM terhadap perkembangan UMKM beserta Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang sangat besar, dengan adanya pemberdayaan ini diharapkan seluruh pelaku usaha memiliki kesadaran dan kemauan untuk terus belajar dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

## **2. Upaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tajungsari Melalui Pemberdayaan UMKM dalam Perspektif Dakwah *Bil-hal***

Kesejahteraan masyarakat dapat dikatakan sebagai suatu keadaan atau kondisi yang aman, tentram, dan sejahtera baik secara lahir, batin, maupun dalam kehidupan sosialnya. Setiap individu pada suatu daerah pasti mendambakan kesejahteraan dimana dapat menjalankan kehidupan sehari-hari dengan baik. Demikian pula di Desa Tajungsari yang masih kental akan adat tradisionalnya. Menurut Bapak Abdul Palil selaku Kepala Dusun, tingkat

---

<sup>24</sup>Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip..

kesejahteraan Pada Desa Tajungsari perlu ditingkatkan khususnya dari segi perekonomian..<sup>25</sup>

Kesejahteraan ditandai dengan kemakmuran, yaitu meningkatnya konsumsi yang ditandai oleh meningkatnya pendapatan. Dalam meningkatkan pendapatan tersebut perlu adanya pelaku ekonomi yang memiliki *skill* dalam membangun usaha. Untuk itu, peran pendamping dalam mengasah kemampuan pelaku usaha sangat diperlukan. Perlu adanya pendekatan yang tepat dalam pengembangan ekonomi rakyat yang dilakukan secara bertahap, terus menerus, terpadu, dan didasarkan kemandirian agar dapat menolong diri sendiri di masa mendatang. Adanya Pemberdayaan UMKM sangat berpengaruh terhadap peningkatan Kesejahteraan masyarakat. Karena jika terdapat satu orang yang berhasil dalam pemberdayaan tersebut maka akan ada banyak orang yang ingin belajar bersama menuju kesuksesan. Selain itu, menumbuhkan pemahaman mengenai UMKM yang sebenarnya memiliki aset terbesar dalam perekonomian. Apabila pemberdayaan tersebut berhasil maka kesejahteraan masyarakat dapat meningkat..<sup>26</sup>

Pemberdayaan masyarakat ini menggunakan metode Dakwah *Bil-hal* yang merupakan suatu proses perubahan sosial yang lebih baik, yaitu mencakup perubahan tindakan, pemahaman (pengetahuan), dan sikap individu atau kelompok masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam membangkitkan potensi, inovasi, dan kemandirian masyarakat selalu diperlukan tiga aktor utama, yaitu masyarakat (komunitas), pemerintah dan agen pemberdayaan (pendakwah). Adapun teknik-teknik atau tahapan yang berlandaskan hubungan tiga aktor tersebut, antara lain:

a. Teknik Non-Partisipasi

Dalam kasus ini, pemerintah memiliki wewenang khusus terhadap perkembangan UMKM. Adapun kebijakan pemerintah terhadap kemajuan UMKM agar

---

<sup>25</sup> Abdul Palil (Kepala Dusun Desa Tajungsari), Wawancara oleh Penulis, 31 Maret, 2022. Wawancara 4, Transkrip.

<sup>26</sup> Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip..

terwujudnya kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberikan akses modal usaha, akses pendampingan/pelatihan serta akses pemasaran yang luas.

b. Teknik Tokenisme

Teknik tokenisme dalam pemberdayaan yaitu upaya seorang pendamping dalam mengembangkan keterampilan atau kemampuan pelaku usaha. Cara kerja teknik ini yaitu memberikan pelatihan, pelayanan dan pengawasan terhadap pelaku usaha dalam mengembangkan produksinya. Seperti adanya pelatihan manajemen bisnis dan pemasaran, fasilitas perizinan yaitu PIRT dan sertifikat halal yang bisa diakses secara gratis.<sup>27</sup>

c. Teknik Partisipasi/Kekuasaan Masyarakat

Dalam kasus ini, masyarakat sangat memiliki peran dalam kesuksesan program pemberdayaan. Setelah melakukan pelatihan, pelaku usaha diharapkan mampu menjalankan dan mengembangkan usahanya. Langkah utama dalam mengembangkan produk yaitu dengan pembuatan izin legalitas, menerapkan strategi pemasaran yang tepat memiliki *mindset* yang luas serta mampu meningkatkan *skill* produksi dan kualitas produksi. Pelaku usaha haruslah terus belajar agar mampu bersaing dengan produk lain dan tetap sesuai dengan standar pasar.<sup>28</sup>

Adanya pemberdayaan dan pendampingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Desa Tajungsari yaitu memiliki manfaat yang luas bagi masyarakat sekitar. Terlebih, Desa tajungsari merupakan Desa yang berada di daerah pegunungan serta letaknya lumayan jauh menuju perkotaan. Masih banyak warga atau pelaku usaha yang belum mengerti dasar-dasar berusaha. Oleh sebab itu, pemberian edukasi mengenai UMKM beserta akses izin legalitas sangat diperlukan. Adapun upaya yang dilakukan

---

<sup>27</sup> M. Khoirul (Pemilik UMKM KHOIR GROUP), Wawancara oleh Penulis, 30 Maret, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>28</sup> Kiky Arista Kamasanov (Staff Bidang INFOWAS Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pati), Wawancara Oleh Penulis, 2 April, 2022. Wawancara 3, Transkrip.

dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah diantaranya:

a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia menjadi kunci utama perkembangan perekonomian terutama UMKM. Dengan adanya suatu pelatihan atau suatu program pemberdayaan masyarakat, mendorong masyarakat untuk berkreatifitas dan saling memberikan ide atau inovasi baru mengenai pengelolaan potensi lokal supaya berkembang. Dalam meningkatkan kreatifitas masyarakat, pendamping program pemberdayaan mengadakan pelatihan pengolahan jahe menjadi serbuk minuman. Selain itu, setiap warga yang mempunyai bahan pangan yang dapat diolah memiliki berbagai inovasi, yaitu ada yang membuat makanan ringan seperti keripik ketela, keripik talas, emping jagung, dan sebagainya. Pelatihan ini dilakukan oleh Ibu Yuli Sanjoto, S.Si., di kediamannya. Pelatihan ini dihadiri oleh ibu-ibu dan peserta pelaku usaha yang lain dengan diperlihatkan proses pengolahan dari awal hingga tahap akhir lalu juga disuruh mempraktekkan. Kegiatan ini memiliki tujuan supaya peserta memiliki semangat dan inovasi yang tinggi dalam mengembangkan usahanya.<sup>29</sup>

b. Menumbuhkan semangat dan motivasi untuk berkembang

Rasa jenuh atau bosan terhadap suatu pekerjaan tertentu merupakan suatu hal yang wajar asal tidak menyebabkan berhentinya melakukan pekerjaan tersebut. Untuk itu, para pemberdaya melakukan upaya dalam menumbuhkan semangat masyarakat untuk terus berkembang hingga menuai kesuksesan. Adapun salah satunya yaitu dengan mengadakan pasar bazar. Pasar bazar ini diadakan ditempat yang ramai oleh pengunjung dan diisi oleh beberapa pelaku usaha yang membuka

---

<sup>29</sup> Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

stand untuk produk-produknya. Tujuan dari diadakan kegiatan ini yaitu agar pelaku usaha memiliki semangat dalam memasarkan produknya dan juga dapat melihat-lihat produk lain sehingga nantinya dapat termotivasi untuk meningkatkan keunggulan produknya.<sup>30</sup>

c. Menyediakan lapangan pekerjaan

Dalam memperkuat ekonomi masyarakat pedesaan, langkah utama dan yang terpenting yaitu penyediaan lapangan pekerjaan. Untuk itu, dilakukan pelatihan usaha yang berkaitan dengan potensi desa tersebut agar desa maupun masyarakatnya dapat berkembang. Dengan adanya pelatihan usaha tersebut, masyarakat mampu menyerap ide dan membuka usaha produksi di rumah sendiri sehingga mendapatkan penghasilan tambahan. Adapun warga yang usahanya sudah lumayan besar juga membutuhkan karyawan untuk membantu proses produksinya. Dengan ini, sedikit demi sedikit dapat membantu masyarakat yang belum memiliki pekerjaan.<sup>31</sup>

d. Meningkatkan pengalaman wirausaha di Desa

Berwirausaha tentunya membutuhkan skill yang sesuai dengan jenis usahanya. Pelaku usaha juga harus pandai memilih usaha yang memiliki nilai jual tinggi, tidak bersifat sementara atau musiman, dan tentunya original serta sesuai dengan selera konsumen. Pengalaman ini telah ditanamkan pada masyarakat sehingga sebagian orang sudah memilih untuk menjual produk siap saji ketimbang menjual bahan mentah. Seperti halnya kopi, jahe, dan sebagainya jika dijual langsung tanpa diolah harganya masih standar pasar dan terbilang rendah, apabila sudah diolah menjadi kopi fermentasi ataupun minuman serbuk jahe akan menambah nilai jual dan dapat menarik konsumen.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> M. Khoirul (Pemilik UMKM KHOIR GROUP), Wawancara oleh Penulis, 30 Maret, 2022, Wawancara 2, Transkrip.

<sup>31</sup> Yuli Sanjoto (Ketua Umum Komunitas UMKM Kab. Pati dan Pemilik RAMITHA), Wawancara oleh Penulis, 15 Maret, 2022, Wawancara 1, Transkrip.

<sup>32</sup> Abdul Palil (Kepala Dusun Desa Tajungsari), Wawancara oleh Penulis, 31 Maret, 2022. Wawancara 4, Transkrip.



### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal dalam Mengembangkan UMKM KHOIR GROUP dan RAMITHA

Pemberdayaan masyarakat menurut Eddy Ch. Papillaya dalam Zubaedi, merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan cara memberikan dorongan, motivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki sehingga dapat mengembangkan potensi tersebut menjadi tindakan nyata.<sup>33</sup> Dengan adanya pemberdayaan terhadap potensi yang dimiliki baik individu maupun daerah akan menghasilkan sumber daya manusia yang unggul serta menciptakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berkualitas.

Perlu diketahui bahwa perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan proses yang sangat baik untuk membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan UMKM dapat memperluas lapangan kerja, dan memanfaatkan potensi sumber daya manusia sehingga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.<sup>34</sup> Untuk itu, perlu adanya pemberdayaan UMKM agar pelaku usaha benar-benar paham mengenai dasar-dasar manajemen UMKM, izin legalitas maupun strategi pemasaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, program pemberdayaan berbasis potensi lokal sangat berperan dalam perkembangan UMKM Desa Tajungsari baik dari segi potensi Sumber Daya Manusia maupun kualitas produksi. Hal ini telah dibuktikan oleh UMKM KHOIR GROUP dan RAMITHA dalam keberhasilannya mengelola tanaman rimpang menjadi produk minuman serbuk herbal yang telah dipasarkan secara legal dan halal. Adapun program pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang membantu

---

<sup>33</sup> Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), 24.

<sup>34</sup> Wika Undari dan Anggia Sari, "Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat", *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol.6, No.1 (2021): 3.

perkembangan UMKM KHOIR GROUP dan RAMITHA diantaranya:

a. Program Pelatihan

Misi pemberdayaan masyarakat adalah mengembangkan kemampuan dan kemandirian, sehingga secara bertahap masyarakat mampu mengembangkan diri.<sup>35</sup> Upaya yang paling dasar dan sangat memiliki peran dalam kesuksesan berusaha yaitu melalui pelatihan. Dengan adanya pelatihan yang tepat dan sesuai kompetensi diri maka dapat dipastikan bahwa pelaku usaha akan siap menghadapi tantangan-tantangan pasar. Adapun program pelatihan yang mampu membantu perkembangan UMKM RAMITHA dan KHOIR GROUP meliputi:

1) Pelatihan Manajemen UMKM

Pelatihan dasar mengenai UMKM yaitu dengan mempelajari manajemen UMKM. Pelatihan manajemen ini dilakukan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dengan memberikan materi kepada pelaku usaha mengenai apa saja yang perlu dipahami pelaku usaha agar dapat konsisten dan usaha yang dimiliki bisa berkembang. Pada pelatihan ini pelaku usaha diberi arahan dan ditanyai mengenai visi dan misi usahanya serta mengenal jenis produksinya agar memiliki manajemen pemasaran yang tepat.

2) Pelatihan Literasi Keuangan

Pelatihan literasi keuangan ini juga dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UMKM dalam memberikan bimbingan kepada pelaku usaha agar mampu mengelola keuangannya. Hal ini dikarenakan pendapatan pelaku usaha UMKM bagi pemula tidak tetap, maka harus pintar mengatur keuangan antara uang modal dan keuangan pribadi.

3) Pelatihan *branding*

Pelatihan *branding* dilakukan agar nama *brand*/merek suatu produk dapat dikenal oleh masyarakat luas. Dalam dunia bisnis, persaingan

---

<sup>35</sup> Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Vol.1, No.2 (2011): 91.

pasar konsumen sangat tinggi. Maka dari itu, pelaku usaha dilatih untuk pembuatan *brand* serta pengembangannya. Dalam pelatihan ini menggunakan metode pelatihan yang efektif seperti presentasi, diskusi tanya jawab, dan perkenalan produk kepada peserta lain.

4) Pelatihan *Packaging*

Tampilan dan kemasan pada suatu produk menjadi kunci awal dalam menarik konsumen. Apabila kemasannya memiliki *design* yang menarik dan bentuk yang ekonomis serta memiliki ciri khas dari suatu produk tersebut.

5) Pelatihan Strategi Pemasaran

Persaingan pasar dalam menemukan konsumen tidak mudah. Untuk itu, pelaku usaha dilatih untuk memahami standar pasar yang sesuai dengan produknya. Selain itu, pelaku usaha juga belajar tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas produk agar memiliki banyak konsumen.

Berdasarkan program pelatihan tersebut, pelaku usaha UMKM merasa terbantu dalam mengembangkan usahanya. Dimulai dari dasar-dasar manajemen UMKM mengenai proses pengolahan bahan mentah hingga mengelola keuangan, pengenalan brand, packaging atau kemasan yang menarik, kemudian mampu bersaing dengan selera pasar.

b. Akses Izin Legalitas

Perkembangan ekonomi dan meningkatnya iklim investasi suatu daerah tidak lepas dari banyaknya perusahaan baik dari skala mikro maupun makro yang terhuung dengan sistem pelayanan perizinan yang diberikan oleh pemerintah.<sup>36</sup> Suatu usaha akan terjamin kualitas produksi dan memiliki jangkauan pasar yang luas apabila telah memiliki izin legalitas. Terdapat beberapa jenis perizinan yang harus dipenuhi pelaku

---

<sup>36</sup> Budi Mulyadi, "Pelayanan Perizinan Terpadu dalam Meningkatkan Investasi dan Pertumbuhan UMKM", *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, Vol4, No.1 (2018): 115.

usaha dalam mengembangkan usahanya. Untuk itu, Akses Izin Legalitas secara gratis dapat membantu pelaku usaha dalam mengurus izin legalitas. Terdapat dua jenis pendampingan yang dilakukan oleh Dinas Perizinan dalam membantu pelaku usaha diantaranya:

1) Pelayanan

Pendampingan ini dilakukan guna mempercepat proses pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB). Untuk itu, dilakukan pendampingan ke kecamatan atau beberapa desa untuk diajarkan membuat NIB mandiri dengan cara mendatangkan pelaku usaha yang ingin membuat izin legalitas. Selain itu, pendampingan juga dilakukan secara langsung dengan mendatangi pelaku usaha untuk sosialisasi dan pendataan izin legalitas. Dari hasil penelitian, masih banyak pelaku usaha yang belum memahami tentang izin usaha. Sebagian pelaku usaha yang masih awam mengira bahwa izin usaha memerlukan biaya. Untuk itu, sosialisasi mengenai izin usaha dilakukan agar pelaku usaha tidak salah persepsi dan memahami bahwa izin legalitas usaha bersifat wajib demi keperluan pribadi dan tidak dipungut biaya.<sup>37</sup>

2) Pengawasan

Pengawasan ini dilakukan oleh bidang INFOWAS bila ada pelaporan oleh warga mengenai suatu hal yang bersifat mengganggu kenyamanan warga. Salah satu contohnya yaitu bila tempat usaha belum mendapatkan izin dari tetangga dan proses produksinya mengganggu warga maka akan ditindaklanjuti.

c. Bantuan Modal

Salah satu upaya dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera yaitu dengan meningkatkan UMKM. Pada masa pandemi sekarang ini banyak pelaku UMKM yang kualahan dalam mengelola usahanya. Untuk itu, pemerintah memberikan beberapa bantuan kepada

---

<sup>37</sup> Observasi, Peneliti dan Pegawai Dinas Perizinan mendatangi pelaku usaha dalam pendataan Izin Usaha, 19 Mei 2022.

pelaku usaha dengan harap UMKM dapat bertahan dan berkembang kembali. Adapun bentuk bantuan modal terbagi menjadi tiga (3) yaitu bantuan tunai, bantuan non tunai (bahan baku) dan pendampingan.

Program pemberdayaan masyarakat haruslah memiliki strategi yang tepat dalam mencapai keberhasilan dari tujuan yang telah ditentukan. Adapun strategi yang diterapkan dalam program pemberdayaan masyarakat terbagi menjadi empat (4) di antaranya:<sup>38</sup>

a. *The Growth Strategy* (Strategi Pertumbuhan)

Strategi ini dimaksudkan untuk mencapai pengembangan atau peningkatan pendapatan per kapita penduduk, permodalan, produktivitas, dan pengembangan potensi atau kemampuan masyarakat. Penerapan dari strategi ini yaitu melalui pelatihan-pelatihan yang tepat kepada masyarakat atau pelaku usaha mulai dari proses produksi, manajemen usaha, literasi keuangan serta pemasaran sehingga baik potensi maupun pendapatan masyarakat meningkat.

b. *The Welfare Strategy* (Strategi Kesejahteraan)

Hal yang harus diperhatikan dalam strategi ini adalah melatih dan mengupayakan kemandirian masyarakat supaya tidak menimbulkan ketergantungan masyarakat terhadap bantuan dari pemerintah. Penerapan dari strategi kesejahteraan yaitu melalui pendampingan kepada pelaku usaha atau masyarakat dalam membangun kemandirian agar kesejahteraan dapat dicapai oleh individu tanpa adanya ketergantungan bantuan dari pemerintah.

c. *The Responsitive Strategy* (Strategi Responsif)

Dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, para pemberdaya haruslah responsif terhadap permasalahan dan pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat. Penerapan dari strategi ini yaitu melalui pelayanan pembuatan izin legalitas bagi pelaku usaha. Hal ini disebabkan masih banyak pelaku UMKM

---

<sup>38</sup> A. Halim, "Paradigma Dakwah Pengembangan Masyarakat", dalam *Dakwah Pemberdayaan masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, ed. Moh. Ali Azizi, Suhartini, A. Halim, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 8.

yang belum memiliki izin legalitas dikarenakan pembuatannya terbilang rumit.

d. *The Integrated or Holistic Strategy* (Strategi Terpadu atau Holistik)

Strategi ini merupakan kombinasi dari tiga strategi di atas. Strategi ini digunakan apabila terjadi kegagalan dalam mengaplikasikan salah satu dari ke tiga strategi tersebut. Lagipula, strategi satu dengan yang lain saling berhubungan. Prinsip yang dimiliki oleh strategi ini yaitu mencakup persamaan, pemerataan, keadilan, partisipasi dan melibatkan organisasi sosial dan badan publik secara terpadu<sup>39</sup>

## 2. Analisis Upaya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Tajungsari Melalui Pemberdayaan UMKM dalam Perspektif Dakwah *Bil-hal*

Kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan dimana terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga dapat mengembangkan diri dan melaksanakan fungsi sosial dengan baik. Upaya yang dilakukan dalam mencapai kesejahteraan sosial dapat diperankan oleh pemerintah maupun pemerintah daerah dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan dan perlindungan sosial.<sup>40</sup>

Kesejahteraan Pada Desa Tajungsari perlu ditingkatkan terutama dalam segi perekonomian. Beberapa masyarakatnya berprofesi menjadi buruh tani maupun buruh pabrik untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Untuk itu, perlu adanya pemberdayaan yang tepat dalam pengembangan ekonomi rakyat yang dilakukan secara bertahap, terus menerus, terpadu, dan didasarkan kemandirian agar dapat menolong diri sendiri dan keluarga di masa mendatang.

Pemberdayaan masyarakat ini menggunakan metode Dakwah *Bil-hal* yang merupakan suatu proses perubahan

---

<sup>39</sup> A. Halim, "Paradigma Dakwah Pengembangan Masyarakat", dalam *Dakwah Pemberdayaan masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, ed. Moh. Ali Azizi, Suhartini, A. Halim, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 8-10.

<sup>40</sup> Budi Mulyadi, "Pelayanan Perizinan Terpadu dalam Meningkatkan Investasi dan Pertumbuhan UMKM", *Jurnal Hukum Mimbar Justitia*, Vol4, No.1 (2018): 113.

sosial yang lebih baik, yaitu mencakup perubahan tindakan, pemahaman (pengetahuan), dan sikap individu atau kelompok masyarakat sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.<sup>41</sup> Terdapat teknik-teknik atau tahapan dalam membangkitkan potensi masyarakat yang melibatkan tiga aktor utama meliputi masyarakat, pemerintah dan agen pemberdayaan. Teknik atau tahapan tersebut antara lain:<sup>42</sup>

a. Teknik Non-Partisipasi

Dalam kasus isi, pemerintah memiliki wewenang khusus terhadap perkembangan UMKM. Hal ini dibuktikan dengan adanya tiga amanah Undang-Undang mengenai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu, memberikan akses pemasaran seluas-luasnya seperti mengadakan pasar bazar dan penyediaan tempat pemasaran kepada seluruh pelaku usaha, memberikan pembinaan dan pelatihan yang sesuai dengan bakat atau kemampuan pelaku usaha serta memberikan akses keuangan yang seluas-luasnya kepada pelaku UMKM.<sup>43</sup>

b. Teknik Tokenisme

Aktor utama dari teknik ini adalah agen pemberdaya yang bertugas sebagai implementator, yaitu tidak hanya mengevaluasi tetapi juga memberikan pendampingan, pengawasan, dan umpan balik (*mutualism partnership*). Salah satu penerapan dari tehnik ini yaitu mengenai pendampingan pembuatan izin legalitas seperti izin PIRT, NIB dan sertifikat halal yang dapat diakses secara gratis.

c. Teknik Partisipasi/Kekuasaan Masyarakat

Teknik ini mengharuskan masyarakat untuk berperan aktif secara mandiri dengan didampingi oleh agen pemberdayaan hingga program selesai. Teknik ini merupakan penerapan dari teknik sebelumnya, yaitu

---

<sup>41</sup> Welhendri Azwar dan Muliono, *Sosiologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2020), 228.

<sup>42</sup> Moh Ali Azizi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), 323-324.

<sup>43</sup> Ikhsan Ingratubun, Wawancara di Radio Idola Semarang, Idola 2.6fm, 31 Oktober, 2019. Diakses oleh Penulis pada 28 Maret, 2022. <https://www.radioidola.com/2019/bagaimana-pembinaan-dan-pemberdayaan-menyeluruh-bagi-pelaku-umkm-agar-naik-level/>

mengenai bagaimana pelaku usaha mampu mengelola usahanya dengan baik setelah mendapatkan bantuan dari pemerintah. Dari teknik ini menghasilkan kemandirian sehingga masyarakat mampu berdiri sendiri tanpa bergantung kepada pemerintah.

Kesejahteraan rakyat dapat terwujud apabila pembangunan mengarah ke perubahan struktur masyarakat yang diawali dengan proses peningkatan produksi dan distribusi kemudian membuka kesempatan kerja.<sup>44</sup> Hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa terdapat upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan UMKM. Adapun alasan kuat dalam pemberdayaan UMKM ini yaitu UMKM merupakan aset penting yang dapat menghasilkan kemajuan ekonomi dan dapat menyerap tenaga kerja. Untuk itu, diperlukan pembinaan dalam suatu daerah terutama daerah terpencil agar dapat meningkatkan pengalaman kerja sehingga mereka mampu mencapai tingkat kesejahteraan tersebut. Adapun upaya-upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, diantaranya:

a. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kondisi keharusan yang dilakukan untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kerja perlu dilakukan kepada seluruh masyarakat di pedesaan, terlebih kepada keluarga prasejahtera.<sup>45</sup> Pada penelitian mengenai program pemberdayaan di Desa Tajungsari dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia yaitu melalui pelatihan-pelatihan. Salah satu pelatihan yang

---

<sup>44</sup> Sri Dayati, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Meningkatkan kesejahteraan", Jurnal Vol. 29, No. 1 (2008): 192.

<sup>45</sup> Sri Dayati, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Rangka Meningkatkan kesejahteraan", Jurnal Vol. 29, No. 1 (2008): 192.



dapat meningkatkan kreatifitas masyarakat yaitu mengolah bahan mentah yang berbahan dasar dari jahe, ubi, jagung, kacang dan sebagainya untuk dijadikan produk siap seduh dan makanan ringan. Pelatihan ini dilaksanakan di kediaman Ibu Yuli Sanjoto,S.Si., yang pada saat itu sedang dalam kondisi pandemi, untuk itu cocok sekali memberikan edukasi mengenai menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi minuman rempah. Jadi, pelatihan ini dimulai dengan cara mengolah jahe menjadi minuman serbuk yang siap seduh.

- b. Menumbuhkan semangat dan motivasi untuk berkembang

Dalam mewujudkan kesejahteraan, semangat dalam melakukan segala sesuatu akan menjadikan pekerjaan tersebut terasa lebih mudah dan menyenangkan. Untuk itu, dalam upaya ini diadakan pasar bazar bagi seluruh pelaku usaha yang mempunyai niat mempromosikan produknya. Acara ini diadakan agar pelaku usaha memiliki semangat baru dalam meningkatkan kualitas produknya supaya tidak kalah saing dengan produk lain. Selain itu, para pelaku usaha bisa saling berbagi pengalaman sehingga mampu termotivasi dan konsisten memajukan usahanya.

- c. Menyediakan lapangan pekerjaan

Upaya yang dilakukan masyarakat agar dapat memenuhi kebutuhan baik sandang, pangan dan papan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yaitu dengan terus bekerja. Adapun jenis usaha yang memiliki resiko kecil yaitu dengan mendirikan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Melalui pemberdayaan UMKM masyarakat mampu menyerap pengalaman yang telah disampaikan oleh pemberdaya sehingga dapat menjadi pegangan dalam mendirikan industri rumah tangga sendiri. Selain itu bagi pelaku usaha yang usahanya sudah terbilang cukup besar juga akan

membutuhkan karyawan untuk membantu produksi.

d. Meningkatkan pengalaman wirausaha di Desa

Berwirausaha tentunya membutuhkan skill yang sesuai dengan jenis usahanya. Pelaku usaha juga harus pandai memilih usaha yang memiliki nilai jual tinggi, tidak bersifat sementara atau musiman, dan tentunya original serta sesuai dengan selera konsumen. Dengan adanya pemberdayaan UMKM tersebut, pelaku usaha diajarkan tentang bagaimana memenejemen usahanya, bagaimana suatu produk dapat menarik konsumen, dan bagaimana strategi yang digunakan dalam pemasaran produk. Untuk itu, pelaku usaha sedikitnya sudah memiliki bekal yang cukup dalam mengelola usahanya. Sebagaimana di daerah pedesaan tentunya pelaku usaha harus pandai dalam memberi nilai jual dan kualitas produknya.

Berdasarkan pemberdayaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan Dakwah *Bil-hal* yaitu menganut salah satu dari fungsinya yakni *Muharriq* yang berarti ketika target dakwah berupa peningkatan tatanan sosial yang sebenarnya sudah Islami agar semakin meningkatkan nilai-nilai keislamannya hidup dalam komunitas.<sup>46</sup> Adapun bentuk konkret dari penelitian ini antara lain:

a. Tekun dalam beribadah

Kesejahteraan masyarakat apabila telah tercapai yaitu dapat melahirkan rasa aman dan damai sehingga beribadah kepada Allah menjadi lebih khuyuk. Selain melaksanakan ibadah wajib sholat 5 waktu, juga dianjurkan untuk menunaikan sholat *dhuha* dengan ikhlas karena Allah, agar senantiasa diberi kemudahan dalam segala usahanya.

---

<sup>46</sup> Nur Alhidayatillah, “Pemberdayaan Masyarakat Wujud Aktualisasi Dakwah”, diakses pada 4 Juli, 2022. <https://www.uin-suska.ac.id/2017/10/19/pemberdayaan-masyarakat-wujud-aktualisasi-dakwah-nur-alhidayatillah/>

- b. Memperbanyak sedekah  
Sedekah tidak hanya diperuntukkan orang kaya saja, namun juga kepada seseorang yang dalam hatinya merasa cukup dengan pemberian Allah. Bagi pelaku usaha, sedekah merupakan hal yang paling dianjurkan karena dapat membersihkan sebagian harta yang masih samar. Sedekah ini dilakukan dari hal-hal kecil seperti memberikan uang kepada pengemis jalanan hingga open donasi kepada mereka yang membutuhkan.
- c. Konsisten dalam berbuat kebaikan  
Perbuatan yang baik akan memberikan jalan kemudahan. Seperti halnya pemberdayaan, apabila dilakukan secara terus menerus dengan ikhlas maka akan banyak memberikan manfaat kepada siapapun yang diberdayakan. Selain itu, memberikan contoh mengenai komunikasi yang baik tentu akan menciptakan suasana kehidupan yang damai dan tidak saling mementingkan diri sendiri.

